



**PELATIHAN PENYUSUNAN MODUL AJAR PROJEK PENGUATAN PROFIL
PELAJAR PANCASILA PADA SATUAN PENDIDIKAN PROGRAM SEKOLAH
PENGGERAK**

***TRAINING ON THE PREPARATION OF TEACHING MODULES FOR THE PROJECT
ON STRENGTHENING THE PROFILE OF PANCASILA STUDENTS IN THE SEKOLAH
PENGGERAK PROGRAM***

Rosyida Nurul Anwar

Universitas PGRI Madiun

rosyidanurul@unipma.ac.id

Article History:

Received: February 07th 2023

Revised: February 16th, 2023

Published: February 20th, 2023

Abstract: *The education unit in the Program Sekolah Penggerak (PSP) is an educational institution that implements an independent curriculum through intense mentoring. The characteristic of the independent curriculum is the existence of a project to strengthen the profile of Pancasila students. The development of the teaching module project to strengthen the Pancasila student profile aims to provide teaching tools to guide teachers in carrying out the project. Education Units must develop teaching modules according to students' characteristics, interests, and needs. This community service activity aims to provide an overview in the form of training in compiling teaching modules for a project to strengthen the profile of Pancasila students for the PSP Education unit. The implementation method uses lectures, practice, discussion, and evaluation. This training activity resulted in a teaching module project to strengthen the Pancasila student profile, which was prepared by the teacher with mandatory components and was able to arrange according to students' characteristics, interests, and needs. The project to strengthen the Pancasila student profile is a learning activity to realize the character of the Pancasila student profile in students.*

Keywords: Teaching Modul,
Pancasila Student Profiles, PSP

Abstrak

Satuan pendidikan pada Program Sekolah Penggerak (PSP) merupakan lembaga pendidikan yang mengimplemntasikan kurikulum merdeka melalui pendampingan intens. Karakteristik kurikulum merdeka adalah adanya proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Pengembangan modul ajar proyek penguatan profil pelajar Pancasila bertujuan untuk menyediakan perangkat ajar yang dapat memandu guru melaksanakan proyek. Satuan Pendidikan diharapkan Menyusun modul ajarnya sendiri sesuai dengan karakteritik, minat dan kebutuhan peserta didik.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan gambaran berupa pelatihan Menyusun modul ajar proyek penguatan profil pelajar Pancasila kepada satuan Pendidikan PSP tersebut. Metode pelaksanaan menggunakan metode ceramah, praktik dan diskusi serta evaluasi. Kegiatan pelatihan ini menghasilkan modul ajar proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang disusun oleh guru dengan komponen wajib serta mampu menyusun sesuai dengan karakteristik, minat dan kebutuhan murid. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila menjadi sebuah kegiatan pembelajaran dalam mewujudkan karakter profil pelajar Pancasila pada peserta didik.

Kata Kunci: Modul Ajar, Profil Pelajar Pancasila, PSP

PENDAHULUAN

Sekolah penggerak adalah sebutan bagi sekolah hasil seleksi dan telah memenuhi persyaratan dan lulus seleksi sehingga ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka dalam rangka mewujudkan profil pelajar Pancasila.¹ Pengembangan kurikulum merdeka belajar merupakan wujud kurikulum memudahkan peserta didik dimana berpusat pada materi mendasar pembelajaran menumbuhkan keunikan dan meningkatkan keahlian dan kemampuan peserta didik.

Program Sekolah Penggerak pada PAUD mengusung visi Merdeka Belajar, Merdeka Bermain untuk mewujudkan pendidikan berkualitas bagi anak usia dini agar tumbuh optimal dan siap bersekolah.² Salah satu karakteristik kurikulum merdeka di Lembaga PAUD adalah adanya struktur kurikulum yaitu kegiatan pembelajaran intrakurikuler dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan dalam Kurikulum Merdeka adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu dalam mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam profil pelajar Pancasila.

Satuan pendidikan dapat menggunakan berbagai perangkat ajar, termasuk modul ajar atau RPP, dengan kelengkapan komponen dan format yang beragam sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan murid. Modul ajar pada satuan Pendidikan program sekolah penggerak hendaknya disusun oleh satuan Pendidikan itu sendiri dengan tetap melihat rujukan atau referensi modul ajar yang telah disediakan oleh Kemdikbud sebagai bahan rujukan dalam Menyusun modul ajar. Modul ajar disusun oleh guru dengan memperhatikan karakteristik murid dan karakteristik sekolah.

Pengembangan modul ajar bertujuan untuk menyediakan perangkat ajar yang dapat memandu guru melaksanakan pembelajaran. Dalam penggunaannya, guru memiliki kemerdekaan untuk Memilih atau memodifikasi modul ajar yang sudah disediakan pemerintah untuk menyesuaikan dengan karakteristik murid, atau Menyusun sendiri modul ajar sesuai dengan karakteristik murid.

Program sekolah penggerak menjadi contoh untuk sekolah lainnya yang masih mengimplementasikan kurikulum merdeka secara mandiri belajar dan atau mandiri berubah. Berdasarkan hasil observasi di satuan Pendidikan program sekolah penggerak di Kabupaten

¹ Suesthi Rahayuningsih and Achmad Rijanto, 'Upaya Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran Pada Program Sekolah Penggerak Di Nganjuk', *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 2.02 (2022), 120–26 <<https://doi.org/10.46772/jamu.v2i02.625>>.

² Rosyida Nurul Anwar, 'Persepsi Guru PAUD Terhadap Pembelajaran Paradigma Baru Melalui Kurikulum Merdeka', *Azzahra: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.2 (2022), 98–109.

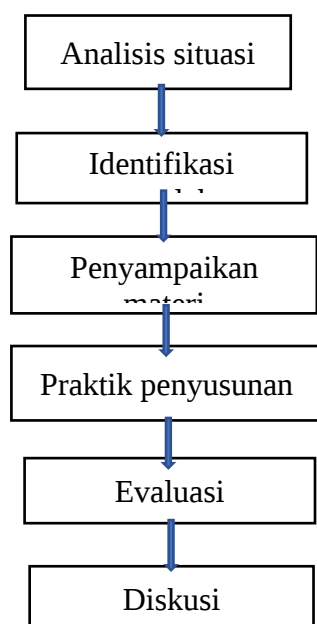
Madiun, didapatkan bahwa meskipun sekolah telah masuk menjadi bagian dari program sekolah penggerak dan diberikan fasilitas pendampingan oleh Fasilitator Sekolah Penggerak (FSP) dari kegiatan yang resmi diagendakan oleh Kemdikbud melalui BBGP Provinsi Jawa Timur baik melalui daring maupun luring, namun belum mampu memberikan pemahaman guru di satuan pendidikan program sekolah penggerak untuk dapat menyusun modul ajar sendiri.

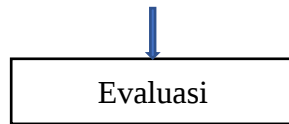
Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di TK Desa Bantengan yang menjadi guru Komite Pembelajaran PSP, belum pahamiannya satuan Pendidikan terkhusus guru dalam menyusun modul ajar proyek penguatan profil pelajar Pancasila, disebabkan karena kurikulum merdeka adalah kurikulum baru, dan belum banyak satuan Pendidikan yang menggunakannya. Pendampingan dari fasilitator yang secara formal yang didapatkan sangatlah kurang, karena waktu yang singkat dan dilakukan secara daring. Kemudian belum pahamiannya guru karena satuan Pendidikan diberikan ilmu dan diwajibkan untuk mengimplementasikannya sebagai akibat dari terpilihnya menjadi satuan Pendidikan program sekolah penggerak.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka perlu adanya pendampingan intens dalam penyusunan modul ajar yang baik dan sesuai dengan karakteristik satuan Pendidikan dan siswa dengan komponen dan panduan menyusun modul ajar kurikulum merdeka. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mampu memberikan pemahaman dan memberikan kesegaran bagi guru dalam menyusun modul ajar agar dapat mewujudkan Pendidikan yang terpusat pada peserta didik.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat penyusunan modul ajar proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada bulan November 2022. Peserta kegiatan ini adalah seluruh guru di Lembaga PAUD pada satuan Pendidikan Program Sekolah Penggerak di Kabupaten Madiun yaitu TK Aisyiyah Bustanul Athfal 15 dan TK Pertiwi 02. Jumlah peserta sebanyak 15 guru yang terdiri dari kepala sekolah dan guru. Kegiatan dilaksanakan di Aula TK Aisyiyah Bustanul Athfal 15. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode ceramah, praktik dan diskusi. Diagram alur pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat dilihat pada gambar berikut:





Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan

HASIL

Pelaksanaan kegiatan pelatihan penyusunan modul ajar proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan dengan memberikan materi dan praktik penyusunan. Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini adalah komponen modul ajar ajar proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang sesuai dengan Kepmen 009/H/KR/2022 dan panduan kurikulum merdeka Kepmen 262/M tahun 2022. Pemberian materi meliputi komponen-komponen yang diharapkan ada pada modul ajar. Serta komponen lainnya.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian berupa pelatihan penyusunan modul ajar memiliki hasil modul ajar yang telah terselesaikan dan berhasil disusun oleh tiap-tiap guru di Lembaga TK tersebut dengan baik. Mulai dari memilih tema, dimensi, elemen dan sub elemen serta tujuan akhir yang ingin dicapai yang disesuaikan dengan karakteristik, minat dan kebutuhan peserta didik.

MODUL AJAR PAUD
MODUL AJAR PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

A. INFORMASI UMUM

Nama	Reni Susilowati	Jenjang Kelas	B
Asal Sekolah	Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 15	Jumlah Siswa	13
Alokasi Waktu	3x pertemuan @ 180 menit		
Model Pembelajaran	Kelompok		
Fase	Fondasi		
Tema/ Spesifik Project	Cinta Tanah Air/ Makanan Nusantara (Sayur)		
Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan	Berkebhinekaan Global		
Elemen	Mengenal dan menghargai budaya		
Sub Elemen	Mendalami budaya dan identitas budaya		
Rumusan Kompetensi Akhir	Mengenal identitas diri dan kebiasaan-kebiasaan budaya dalam keluarga		

MODUL AJAR PAUD
PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

A. INFORMASI UMUM

Nama	TITIN SURYA DEWI, S.Pd.	Jenjang Kelas	B
Asal Sekolah	TK Pertiwi 02	Jumlah Siswa	16 Anak
Alokasi Waktu	12 X Pertemuan @ 180 Menit		
Moda Pembelajaran	Tatap Muka		
Model Pembelajaran	Kelompok		
Fase	Fondasi		
Tema/ Spesifik Project	Aku Sayang Bumi/ Tanahku Subur Tanamanku Tumbuh		
Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan	a. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa dan berahlak mulia b. Gotong royong c. Mandiri		
Elemen	a. Akhlak kepada alam b. Kolaborasi c. Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi		

Gambar 3. Modul Ajar P5 yang telah disusun Peserta Pelatihan

PEMBAHASAN

Perubahan kurikulum dan regulasi adalah salah satu bentuk perubahan yang bersifat terpusat.^{3,4} Unsur utama yang menjadikan satuan Pendidikan menjadi Program Sekolah Penggerak adalah adanya kepemimpinan kepala sekolah yang mampu menerima perubahan dan melakukan perubahan. Perubahan yang terjadi, maka sangat dipengaruhi oleh bagaimana Kepala sekolah mengupayakan pada satuan Pendidikan untuk bertransformasi dan bergerak menuju perubahan.⁵

Hasil kegiatan yang menunjukkan bahwa guru mampu menyusun modul ajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik serta kebutuhan dan minatnya. Prinsip-prinsip struktur kurikulum proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah holistic, berpusat pada murid, kontekstual dan eksploratif. Maka, guru mengidentifikasi kebutuhan minat peserta didik yang kemudian disesuaikan dengan spesifik proyek yang sesuai dengan tema. Pelatihan ini mampu memberikan kepercayaan diri guru dalam Menyusun modul ajar yang sesuai dengan kurikulum merdeka. Masalah kepercayaan diri harus diperhatikan karena salah satu faktor dalam menggapai kesuksesan harus tetap memiliki rasa percaya diri.⁶

Proses penyusunan modul ajar, maka guru diberikan kebebasan dalam menyusunnya, tidak ada keharusan untuk sama dalam Menyusun modul ajar karena keistimewaan kurikulum merdeka adalah guru merdeka dalam mengajar namun tetap dalam visi, misi, dan tujuan Pendidikan dan mewujudkan Pendidikan semakin maju. Dalam kegiatan proyek ini akan ada koordinator dan

³ Wahyu Satriawan and others, 'Guru Penggerak Dan Transformasi Sekolah', *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam Volume*, 11.1 (2021), 1–12.

⁴ Muhammad Rizal and Muhammad Iqbal, 'Kompetensi Guru PAUD Dalam Mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Penggerak', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.6 (2022), 6924–39 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3415>>.

⁵ Rosyida Nurul Anwar, Mulyadi, and Achmad Khudori Soleh, 'Kepemimpinan Transformasional Kepala PAUD Untuk Meningkatkan Mutu Pendidik', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.4 (2022), 404–14 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1577>>.

⁶ Yenni Rizal, Modestus Deovany, and Ayu Siti Andini, 'Kepercayaan Diri Siswa Pada Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila', *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 9.1 (2022), 46–57 <<https://doi.org/10.31571/sosial.v9i1.3699>>.

fasilitator proyek yang diampu oleh guru di fase tersebut⁷ Proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan salah satu upaya untuk membentuk profil pelajar Pancasila dengan menggunakan pembelajaran paradigma baru dalam kurikulum merdeka.⁸ Penanaman profil pelajar pancasila bagi para siswa melalui program sekolah penggerak telah memiliki implikasi pada pembentukan pribadi dan karakter siswa bergerak menuju kea rah yang lebih baik dari sebelumnya.

Pelatihan penyusunan modul ajar menjadi bagian praktik baik dan Bersama-sama merancang modul proyek. Merancang modul proyek yang mendeskripsikan perencanaan kegiatan proyek sebagai panduan bagi pendidik dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan penguatan profil pelajar Pancasila. Satuan pendidikan bebas dalam mengembangkan modul proyek sesuai dengan konteks lingkungan, visi satuan pendidikan, kesiapan satuan pendidikan dan kebutuhan belajar peserta didik⁹

Program Sekolah Penggerak merupakan program untuk mendorong proses transformasi satuan pendidikan agar dapat meningkatkan capaian hasil belajar peserta didik secara holistik, baik dari aspek kompetensi kognitif (literasi dan numerasi), maupun non-kognitif (karakter) untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila.¹⁰ Profil pelajar Pancasila merupakan bagian dari transformasi pendidikan karakter yang harus dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu pelajar melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler.¹¹

Hasil kegiatan memberikan masukan, pemecahan masalah (solusi) dan menciptakan sesuatu yang berbeda (inovasi) guna meningkatkan mutu pembelajaran pada satuan pendidikan lainnya.¹² Karena Sekolah penggerak merupakan katalis dalam mewujudkan Pendidikan yang lebih baik dan terpusat pada murid. Pengembangan modul ajar bertujuan untuk menyediakan perangkat ajar yang dapat memandu guru melaksanakan pembelajaran. Kriteria uyang dimiliki modul ajar adalah esensial, menarik, bermakna dan menantang, relevan dan kontekstual, serta berkesinampungan. Sedangkan prinsip-prinsip struktur kurikulum proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah holistic, berpusat pada murid, kontekstual dan eksploratif.

KESIMPULAN

Pelatihan penyusunan modul ajar proyek penguatan profil pelajar Pancasila memberikan gambaran kepada peserta yaitu guru dan kepala sekolah di satuan Pendidikan Program Sekolah penggerak di TK Aisyah Bustanul Athfal 15 dan TK Pertiwi 2. Peserta melaksanakan pelatihan penyusunan berdasarkan arahan dan pedoman yang diberikan. Kegiatan pengabdian ini

⁷ P S Wijayanti and others, 'Penguatan Penyusunan Modul Proyek Profil Pelajar Pancasila Pada Sekolah Penggerak Jenjang SMA', *ABDIMAS NUSANTARA: Jurnal Pengabdian KEpada Masyarakat*, 3.2 (2022), 43–49.

⁸ Syarifah Fadillah, Wiwit, and Aisyah, 'Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Materi Aritmatika Sosial Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila', *Jurnal Pendidikan Matematika*, 13.2 (2022), 167–76 <<http://ojs.uho.ac.id/index.php/jpm>>.

⁹ Mery Mery and others, 'Sinergi Peserta Didik Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila', *Jurnal Basicedu*, 6.5 (2022), 7840–49 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3617>>.

¹⁰ Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, 'Program Sekolah Penggerak', *Paudpedia.Kemdikbud.Go.Id*, 2023 <<https://paudpedia.kemdikbud.go.id/program-prioritas/program-sekolah-penggerak#:~:text=Program Sekolah Penggerak merupakan program,untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila.>>>.

¹¹ Rosyida Nurul Anwar, 'Training on Implementation of Independent Curriculum for Teachers in PAUD Institutions in Sawahan District, Madiun Regency', *Indonesian Journal of Community Research & Engagement*, 1.01 (2022), 52–58.

¹² Rosyida Nurul Anwar, 'Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Guru Di Lembaga Paud Se-Kecamatan Madiun', *Communautaire: Journal of Community Service*, 01.01 (2022), 21–29.

memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan untuk mengembangkan modul proyek profil pelajar pancasila agar lebih matang dan sesuai dengan karakteristik dan minat peserta didik. Kegiatan pelatihan ini memberikan wawasan dan pengetahuan untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila. Saran rekomendasi kegiatan ini adalah adanya kegiatan pelatihan berupa asesmen guna memberikan umpan balik dan tindak lanjut pada pembeajaran di satuan Pendidikan.

DAFTAR REFERENSI

- Anwar, Rosyida Nurul, 'Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Guru Di Lembaga Paud Se-Kecamatan Madiun', *Communaute: Journal of Community Service*, 01.01 (2022), 21–29
- , 'Persepsi Guru PAUD Terhadap Pembelajaran Paradigma Baru Melalui Kurikulum Merdeka', *Azzahra: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.2 (2022), 98–109
- , 'Training on Implementation of Independent Curriculum for Teachers in PAUD Institutions in Sawahan District, Madiun Regency', *Indonesian Journal of Community Research & Engagement*, 1.01 (2022), 52–58
- Anwar, Rosyida Nurul, Mulyadi, and Achmad Khudori Soleh, 'Kepemimpinan Transformasional Kepala PAUD Untuk Meningkatkan Mutu Pendidik', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.4 (2022), 404–14 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1577>>
- Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, 'Program Sekolah Penggerak', *Paudpedia.Kemdikbud.Go.Id*, 2023 <<https://paudpedia.kemdikbud.go.id/program-prioritas/program-sekolah-penggerak#:~:text=Program Sekolah Penggerak merupakan program,untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila.>>
- Fadillah, Syarifah, Wiwit, and Aisyah, 'Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Materi Aritmatika Sosial Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila', *Jurnal Pendidikan Matematika*, 13.2 (2022), 167–76 <<http://ojs.uho.ac.id/index.php/jpm>>
- Mery, Mery, Martono Martono, Siti Halidjah, and Agung Hartoyo, 'Sinergi Peserta Didik Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila', *Jurnal Basicedu*, 6.5 (2022), 7840–49 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3617>>
- Rahayuningsih, Suesthi, and Achmad Rijanto, 'Upaya Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran Pada Program Sekolah Penggerak Di Nganjuk', *JAMU : Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 2.02 (2022), 120–26 <<https://doi.org/10.46772/jamu.v2i02.625>>
- Rizal, Muhammad, and Muhammad Iqbal, 'Kompetensi Guru PAUD Dalam Mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Penggerak', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.6 (2022), 6924–39 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3415>>
- Rizal, Yenni, Modestus Deovany, and Ayu Siti Andini, 'Kepercayaan Diri Siswa Pada Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila', *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 9.1 (2022), 46–57 <<https://doi.org/10.31571/sosial.v9i1.3699>>
- Satriawan, Wahyu, Iffa Dian Santika, Amin Naim, Fakultas Tarbiyah, Branti Raya, Lampung Selatan, and others, 'Guru Penggerak Dan Transformasi Sekolah', *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam Volume*, 11.1 (2021), 1–12
- Wijayanti, P S, F Jamilah, T R Herawati, and ..., 'Penguatan Penyusunan Modul Proyek Profil Pelajar Pancasila Pada Sekolah Penggerak Jenjang SMA', *ABDIMAS NUSANTARA: Jurnal*

Pengabdian KEpada Masyarakat, 3.2 (2022), 43–49